

**MENINGKATKAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
MATERI HIMPUNAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
NHT SISWA KELAS VIIA SMP NEGERI 5 SUKOHARJO
SEMESTER II TAHUN 2021/2022**

Sudadi

Guru Mata Pelajaran Matematika SMP N 5 Sukoharjo

ABSTRAK

*Tujuan Penelitian ini adalah untuk 1) meningkatkan Minat belajar siswa dalam pembelajaran Matematika; 2) meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Matematika; dan 3) meningkatkan Minat dan hasil prestasi siswa dengan pokok bahasan Himpunan bagi siswa kelas VIIA Tahun pelajaran 2021/2022. Setting penelitian dilakukan selama 4 bulan dimulai September 2021 sampai Desember 2022, bertempat di SMP N 5 Sukoharjo. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIIA SMP N 5 Sukoharjo Semester II Tahun 2021 sebanyak 32 siswa yang terdiri atas 16 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Yang menjadi obyek penelitian adalah prestasi belajar, dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT). Penelitian ini berbentuk tindakan kelas (classroom action reseach) dengan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT), melalui tahapan *planning, acting, observing, dan refleking*. Tahapan pelaksanaan penelitian dimulai kondisi awal (pra siklus), siklus 1, dan siklus 2. Prestasi belajar siswa kondisi awal masih rendah dengan nilai hasil belajar rata-rata kelas 60,78125 dengan ketuntasan belajar 37,5% nilai rata-rata siklus 1 meningkat menjadi 70,3125, dan ketuntasan belajar menjadi 62,50% .Akhirnya pada siklus 2 nilai rata-rata kelas 83,906 dan ketuntasan belajar klasikal 93,75% Dalam hal ini berarti daya serap terhadap materi pelajaran sudah tercapai baik secara klasikal dengan KKM 70. Dapat disimpulkan penggunaan model pembelajaran Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa SMP N 5 Sukoharjo.*

Kata Kunci: *Minat dan Prestasi Belajar. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT),*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang mendasar bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan bersifat mutlak dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Salah satu masalah pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan bagi setiap jenjang dan satuan pendidikan. Upaya peningkatan kualitas pendidikan merupakan salah satu fokus di dalam pembangunan Indonesia. Untuk mencapai kemajuan harus ada upaya yang sungguh-sungguh baik dari lembaga resmi pemerintah atau masyarakat pada umumnya. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang mendapat

prioritas utama untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar, mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar.

Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, selanjutnya dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut ini:

1. Pembelajaran Matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit sehingga siswa sering kurang berminat dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran tersebut
2. Guru ikutan terlibat didalamnya sehingga menyebabkan siswa kurang berminat dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran tersebut, di antaranya dengan menyajikan materi sebatas kumpulan rumus belaka yang harus dihafal oleh siswa.
3. Guru kurang bervariasi dalam menyampaikan materi pembelajaran.
4. Guru kurang mampu dalam memberikan pengantar atau prakondisi pembelajaran.

Pembatasan Masalah.

Mengacu pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas, selanjutnya dapat dikemukakan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Permasalahan dibatasi pada peningkatan minat dan prestasi belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) dalam pembelajaran Matematika konsep Himpunan.
2. Pembelajaran Matematika dibatasi pada materi Himpunan
3. Pembelajaran dibatasi pada siswa kelas VIIA Semester II SMP Negeri 5 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022

Rumusan Masalah.

Apakah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) dapat meningkatkan dan prestasi belajar dalam pembelajaran Matematika materi Himpunan bagi siswa kelas VIIA Semester II SMP Negeri 5 Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022?

Tujuan Penelitian

Untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Matematika Konsep Himpunan bagi siswa kelas VIIA Semester II SMP Negeri 5 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022 melalui penerapan metode pembelajaran Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT)

KAJIAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

KajianTeori

Prestasi Belajar Matematika

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar. Jadi prestasi itu adalah besarnya skor tes yang dicapai siswa setelah mendapat perlakuan selama proses belajar mengajar berlangsung.

Prestasi belajar diartikan sebagai hasil dari proses, seperti halnya dalam belajar akan menghasilkan prestasi belajar. Prestasi belajar adalah tingkat penguasaan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Minat

Pengertian Minat Belajar

Minat merupakan perasaan yang didapat karena berhubungan dengan sesuatu. Minat itu dapat dipelajari dan dapat mempengaruhi kegiatan belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan terhadap minat-minat baru. Jadi, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan cenderung mendukung aktivitas belajar berikutnya. Oleh karena itu minat sangat berpengaruh terhadap minat belajar. .

Faktor lain yang mempengaruhi minat belajar peserta didik adalah keterlibatan peserta didik. Ketertarikan seseorang akan suatu obyek mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

Faktor lainya yaitu ketertarikan. Berhubungan dengan daya dorong peserta didik terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bias berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

Dan yang terakhir adalah perhatian peserta didik. Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian peserta didik merupakan konsentrasi pesetan didik terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Peserta didik memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi. Minat belajar siswa memiliki pengaruh terhadap pembelajaran Matematika. Dimana minat dapat menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap Matematika.

Numbered Head Together (NHT)

Pengertian Numbered Head Together (NHT),

Metode NHT adalah bagian dari metode pembelajaran kooperatif struktural, yang menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi mahasiswa.

Number Head Together adalah suatu Model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas (Rahayu, 2006). NHT pertama kali dikenalkan oleh Spencer

Penerapan pembelajaran kooperatif tipe NHT merujuk pada konsep Kagen dalam Ibrahim (2000: 29), dengan tiga langkah yaitu:

- a) Pembentukan kelompok;
- b) Diskusi masalah;

c) Tukar jawaban antar kelompok

LANGKAH-LANGKAH MODEL PEMBELAJARAN NHT

Langkah-langkah tersebut kemudian dikembangkan oleh Ibrahim (2000: 29) menjadi enam langkah sebagai berikut:

Langkah 1. Persiapan

Dalam tahap ini guru mempersiapkan rancangan pelajaran dengan membuat Skenario Pembelajaran (SP), Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

Langkah 2. Pembentukan kelompok

Dalam pembentukan kelompok disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Guru membagi para siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang siswa. Guru memberi nomor kepada setiap siswa dalam kelompok dan nama kelompok yang berbeda. Penomoran adalah hal yang utama di dalam NHT, dalam tahap ini guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok atau tim yang beranggotakan tiga sampai lima orang dan memberi siswa nomor sehingga setiap siswa dalam tim mempunyai nomor berbeda-beda, sesuai dengan jumlah siswa di dalam kelompok..

Langkah 3. Tiap kelompok harus memiliki buku paket atau buku panduan

Dalam pembentukan kelompok, tiap kelompok harus memiliki buku paket atau buku panduan agar memudahkan siswa dalam menyelesaikan LKS atau masalah yang diberikan oleh guru.

Langkah 4. Diskusi masalah

Dalam kerja kelompok, guru membagikan LKS kepada setiap siswa sebagai bahan yang akan dipelajari. Dalam kerja kelompok setiap siswa berpikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa tiap orang mengetahui jawaban dari pertanyaan yang telah ada dalam LKS atau pertanyaan yang telah diberikan oleh guru. Pertanyaan dapat bervariasi, dari yang bersifat spesifik sampai yang bersifat umum.

Langkah 5. Memanggil nomor anggota atau pemberian jawaban

Dalam tahap ini, guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa di kelas.

Langkah 6. Memberi kesimpulan

Guru bersama siswa menyimpulkan jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disajikan.

MANFAAT DAN KELEBIHAN MODEL PEMBELAJARAN NHT

Manfaat model pembelajaran NHT

Ada beberapa manfaat pada model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap siswa yang hasil belajar rendah yang dikemukakan oleh Lundgren dalam Ibrahim (2000: 18), antara lain adalah:

1. Rasa harga diri menjadi lebih tinggi

2. Memperbaiki kehadiran
3. Penerimaan terhadap individu menjadi lebih besar
4. Perilaku mengganggu menjadi lebih kecil
5. Konflik antara pribadi berkurang
6. Pemahaman yang lebih mendalam
7. Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi
8. Hasil belajar lebih tinggi

Kelebihan model pembelajaran NHT

Dengan melihat sintaksnya saja, Anda pasti dapat mengira-ngira apa saja kelebihan dari model ini, sebagaimana dijelaskan oleh Hill (!993) dalam Tryana (2008) bahwa model NHT memiliki kelebihan di antaranya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, mampu memperdalam pemahaman siswa, menyenangkan siswa dalam belajar, mengembangkan sikap positif siswa, mengembangkan sikap kepemimpinan siswa, mengembangkan rasa ingin tahu siswa, meningkatkan rasa percaya diri siwa, mengembangkan rasa saling memiliki, serta mengembangkan keterampilan untuk masa depan..

Kerangka Berpikir

Berdasarkan keadaan kondisi awal dimana guru belum memanfaatkan media sehingga sikap minat siswa dan hasil belajar siswa masih rendah, maka perlu adanya tindakan untuk meningkatkan kondisi tersebut. Oleh karena itu guru sebagai peneliti, dengan menganalisa materi pelajaran yaitu tentang ekosistem makamemilih memanfaatkan media lingkungan sekolah. Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 siswa melakukan praktek memanfaatkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) secara berkelompok dengan anggota 8-10 anak (kelompok besar). Sedang pada siklus 2 siswa melakukan praktek memanfaatkan Model Pembelajaran Tipe Numbered Head Together (NHT) secara berkelompok dengan anggota 4-5 anak (kelompok kecil). Dengan adanya tindakan memanfaatkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) yang dilakukan dalam dua kali siklus maka akan diperoleh kondisi akhir.

Menurut teori, diduga melalui penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa Mater Himpunan bagi siswa kelas VIIA SMP N 5 Sukoharjo semester II tahun Pelajaran 2021/2022.

Hipotesis Tindakan

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Matematika Materi Himpunan Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 5 Sukoharjo Semester II Tahun 2021/2022

METODOLOGI PENELITIAN

Setting Penelitian

Waktu Penelitian

Penelitian dimulai bulan Januari 2021 dengan menyusun proposal dan instrumen penelitian untuk mendapat ijin penelitian. Selanjutnya mengumpulkan data dengan melakukan tindakan siklus 1 dan siklus 2 pada bulan Oktober dan Nopember 2021. Analisis, pembahasan, dan laporan penelitian pada bulan Desember 2021. Jadi waktu penelitian selama 4 bulan dari September sampai dengan Desember 2021.

Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di kelas VIIA SMP N 5 Sukoharjo semester II Tahun pelajaran 2021/2022 yang beralamat di Bulakan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo. Pemilihan tempat ini karena peneliti pada saat ini tidak mengajar pada semua jenjang kelas, hanya pada kelas VII.

Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek Penelitian.

Dalam penelitian tindakan kelas ini guru berperan sebagai peneliti sedangkan subyek penelitian adalah siswa kelas VIIA SMP N 5 Sukoharjo semester II Tahun Pelajaran 2021/2022 sebanyak 32 siswa terdiri 16 laki-laki dan 16 perempuan.

Obyek Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yaitu Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Matematika Materi Himpunan Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 5 Sukoharjo Semester II Tahun 2021/2022"

Maka terdapat 4 obyek penelitian.

- a. Peningkatan Minat Belajar Matematika
- b. Peningkatan Prestasi Belajar Matematika
- c. Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Matematika
- d. Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT).

Data dan Sumber Data

Dalam penelitian yang dilakukan dalam ini, terdapat 6 data sebagai berikut:

Data Minat Belajar Siswa pada Pra Siklus

Sumbernya adalah observasi siswa pada Pra Siklus

Data Minat Belajar Siswa pada Siklus 1

Sumbernya adalah observasi siswa pada Siklus 1

Data Minat Belajar Siswa pada Siklus 2

Sumbernya adalah observasi siswa pada Siklus 2

Data Prestasi Belajar Siswa pada Pra Siklus

Sumbernya adalah daftar nilai ulangan harian siswa pada Pra Siklus

Data Prestasi Belajar Siswa pada Siklus 1.

Sumbernya adalah daftar nilai ulangan harian siswa pada Siklus 1.

Data Prestasi Belajar Siswa pada Siklus 2.

Sumbernya adalah daftar nilai ulangan harian siswa pada Siklus 2

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Data Minat Belajar Siswa pada Pra Siklus dikumpulkan menggunakan teknik observasi siswa pada Pra Siklus:

- a. Data dikumpulkan menggunakan teknik observasi siswa pada Siklus 1
- b. Data Minat Belajar Siswa pada Siklus 2 dikumpulkan menggunakan teknik observasi siswa pada Siklus 2
- c. Data Prestasi Belajar Siswa pada Pra Siklus dikumpulkan menggunakan teknik tes tertulis, alatnya berupa butir soal tes pada Pra Siklus
- d. Data Prestasi Belajar Siswa pada Siklus 1 dikumpulkan menggunakan teknik tes tertulis, alatnya berupa butir soal tes pada Siklus 1.
- e. Data Prestasi Belajar Siswa pada Siklus 2 dikumpulkan menggunakan teknik tes tertulis, alatnya berupa butir soal tes pada Siklus 2.
- f. Data Prestasi Belajar Siswa pada Siklus 2 dikumpulkan menggunakan teknik tes tertulis, alatnya berupa butir soal tes pada Siklus 2.

Validasi Data

Validasi data Minat Belajar Matematika

Dalam melakukan validasi data antusias belajar Matematika, peneliti berkolaborasi melibatkan teman sejawat sebagai observer.

Validasi Prestasi Belajar Matematika

Prestasi belajar Matematika diperoleh setelah melakukan tes secara tertulis. Oleh karena itu sebelum butir soal disusun dan dikerjakan oleh siswa terlebih dahulu divalidasi dengan cara membuat kisi-kisi soal dan indikator yang dicapai melalui cek list disesuaikan materi pada silabus.

Analisis Data

Analisis Data Minat Belajar Siswa

Dalam Penelitian ini terdapat tiga data Minat Belajar siswa yaitu: (a) data Minat Belajar siswa kondisi awal; (b) data Minat Belajar siswa Siklus 1; (c) data Aktifitas Belajar siswa Siklus 2. Ketiga data tersebut dianalisis menggunakan teknik Deskriptif Komparatif yang dilanjutkan dengan refleksi.

Analisis Deskriptif Komparatif yaitu membandingkan secara deskripsi data Minat Belajar siswa kondisi awal dengan data Minat Belajar siswa Siklus 1, membandingkan data

Minat Belajar siswa Siklus 1 dengan data Minat Belajar siswa Siklus 2, dan membandingkan data Minat Belajar siswa kondisi awal dengan data Minat Belajar siswa kondisi akhir.

Refleksi yaitu membuat simpulan berdasarkan hasil deskriptif komparatif kemudian memberi ulasan atas simpulan tersebut untuk menentukan perlu tidaknya siklus berikutnya.

Analisis Data Prestasi Belajar Siswa

Dalam Penelitian ini terdapat tiga data Prestasi Belajar siswa yaitu: (a) data Prestasi Belajar siswa kondisi pra siklus; (b) data Prestasi Belajar siswa Siklus 1; (c) data Prestasi Belajar siswa Siklus 2. Ketiga data tersebut dianalisis menggunakan teknik Deskriptif Komparatif yang dilanjutkan dengan refleksi.

Analisis Deskriptif Komparatif yaitu membandingkan secara deskripsi

data Prestasi Belajar siswa kondisi pra siklus dengan data Prestasi Belajar siswa Siklus 1, membandingkan data Prestasi Belajar membandingkan data Prestasi Belajar siswa kondisi awal dengan data Prestasi Belajar siswa kondisi akhir.

Refleksi yaitu membuat simpulan berdasarkan hasil deskriptif komparatif kemudian memberi ulasan atas simpulan tersebut untuk menentukan perlu tidaknya siklus berikutnya.

Prosedur Tindakan

Pada penelitian ini peneliti melakukan tindakan dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT). Pelaksanaan tindakan penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) dalam siklus 1 dilakukan pada kelompok besar dan pada siklus 2 pada kelompok kecil.

Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan tindakan tiap siklus yaitu: (1) membuat perencanaan tindakan (planning); (2) melakukan tindakan sesuai yang direncanakan (acting); (3) melakukan pengamatan terhadap tindakan yang dilakukan (observing); (4) melakukan analisis dengan deskriptif komparatif dilanjutkan refleksi terhadap data hasil pengamatan (refleking).

HASIL TINDAKAN

Deskripsi Data Kondisi Awal

Deskripsi Data minat Belajar Siswa Kondisi Awal

Kondisi awal sebelum diadakan tindakan dalam penelitian ini menunjukkan tingkat minat belajar siswa masih rendah. Hal ini terbukti dari dokumen data proses pembelajaran selama tiga kali pertemuan. rata-rata siswa 2,40625 dan yang kurang minat 80,125% atau 26 siswa, Sedang, 12,50%% atau 7 siswa, Sangat minat 15,625% atau 15 siswa

Deskripsi Data Prestasi Belajar Siswa Kondisi Awal

Dari sejumlah 32 siswa kelas VIIA yang masuk dan yang mengikuti ulangan harian 32 anak. Dari 32 anak tersebut 11 anak yang mendapatkan nilai mencapai KKM atau hanya sebesar 43,73% atau 14 siswa sisanya 21 anak tidak mencapai KKM 56,25% atau 18 siswa, maka dikatakan prestasi belajar siswa masih rendah. Jika dihitung nilai rata-rata kelas hanya 60,59375, juga masih dibawah KKM yaitu 70. Sehingga dikatakan hasil prestasi siswa masih rendah.

Deskripsi Data Hasil Siklus 1.

Deskripsi data sikap minat belajar siswa siklus 1

Sikap minat belajar siswa selama siklus 1 dalam tiga kali pertemuan setelah diprosentasi menjadi 37,50% atau 12 anak kurang minat, 15,625 atau 5 anak yang sedang, 46,88% atau 15 anak yang minat

Deskripsi data prestasi belajar siswa siklus 1.

Dari sejumlah 32 siswa kelas VIIA, terdapat 20 anak yang mendapatkan nilai mencapai KKM atau hanya sebesar 62,50% sisanya 12 anak tidak mencapai KKM atau 37,50% Jika dihitung nilai rata-rata kelas hanya 70,3125

Deskripsi Data Hasil Siklus 2

Deskripsi data sikap minat Belajar Siswa

Sikap minat belajar siswa selama siklus dalam tiga kali pertemuan setelah di prosentasi minat rendah 6,25% atau 2 anak, siswa yang minatnya sedang 6,25% atau 2 anak dan yang minatnya tinggi 87,50% atau 28 anak.

Deskripsi data prestasi belajar siswa siklus 2.

Dari sejumlah 32 siswa kelas VIIA, terdapat 30 yang mendapatkan nilai mencapai KKM atau sebesar 93,75% sisanya 3 siswa tidak mencapai KKM atau 6,25% Jika dihitung nilai rata-rata kelas 86,875.

Refleksi data sikap minat belajar siswa

No	Siklus 1	Siklus 2	Refleksi
	Prosentasi 46,88% atau 15 anak	Prosentasi 87,50% atau 28 anak	Deskriptif komparatif minat belajar meningkat dari siklus 1 ke siklus 2 sangat tinggi.

zimpulan:

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan minat Dan Prestasi Belajar Matematika Materi Himpunan Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 5 Sukoharjo Semester II Tahun 2020/2021 dari Siklus 1 minat belajarnya agak tinggi ke siklus 2 minat belajarnya tinggi.

Refleksi data prestasi belajar siswa

Refleksi data prestasi belajar siswa

NO	Uraian	Siklus 1	Siklus 2	Refleksi
1	Nilai rata-rata kelas	70,3125	83,906	Deskriptif komparatif pretai belajar meningkat dari siklus 1 rata-rata 70,3125 menjadi 83,90625 pada siklus 2..
2	Ketuntasan belajar	62,50%	93,75%	Deskriptif komparatif ketuntasan belajar meningkat dari siklus 1 ketuntasan belajarnya 62,50% menjadi 93,75% pada siklus 2.

Simpulan:

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Matematika Materi Himpunan Siswa Kelas

VIIA SMP Negeri 5 Sukoharjo Semester II Tahun 2021/2022 dari Siklus 1 minat belajarnya agak tinggi ke siklus 2 aktifitas belajarnya tinggi.

Pembahasan

Sikap keaktifan Belajar Siswa. Melalui penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) dapat meningkatkan minat belajar Matematika pokok bahasan Himpunan bagi siswa kelas VIIA SMP N 5 Sukoharjo pada semester II Tahun 2021 dari pra siklus minat belajarnya rendah ke Siklus 1 minat belajarnya agak tinggi dan ke siklus 2 aktiifitas belajarnya tinggi.

Prestasi Belajar Siswa

Penerapan Model Pembelajaran Cooperativ Script Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Matematika Materi Garis Dan Sudut Siswa Kelas ViiA SMP Negeri 5 Sukoharjo Semester II Tahun 2020/2021 dari kondisi awal rata-rata kelas 55,15625 dan ketuntasan belajar 31,25% menjadi rata-rata kelas 71,5625 dan ketuntasan belajar 71,875%. pada siklus 1, dan menjadirata kelas 82,3125. ketuntasan belajar 90,63%. pada siklus 2.

Hasil Tindakan

1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Matematika Materi Himpunan Siswa Kelas VIIA Smp Negeri 5 Sukoharjo Semester II Tahun 2021/2022.dari Kondisi Awal minat belajarnya rendah ke Siklus 1 minat belajarnya agak tinggi dan ke siklus 2 minat belajarnya tinggi.
2. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Matematika Materi Himpunan Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 5 Sukoharjo Semester II Tahun 2021/2022 dari Pra siklus rata-rata kelas 60,59375 dan ketuntasan belajar 43,73%.Menjadi rata-rata kelas 70,3125 dan ketuntasan belajar 62,50% pada siklus 1, dan menjadi rata kelas 83,90625. ketuntasan belajar 93,75% pada siklus 2.

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Matematika Materi Himpunan Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 5 Sukoharjo Semester II Tahun 2021/2022 dari Pra siklus rendah menjadi agak tinggi pada siklus 1 dan minat menjadi tinggi pada siklus 2.

PENUTUP

Simpulan

Minat Belajar Siswa

Menurut teori, diduga Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Pada Siswa Kelas VIIA SMP N 5 Sukoharjo Semester II Tahun 2020/2021 dapat meningkattnya nilai rata-rata prestasi belajar siswa pada setiap siklus tindakan yang dilakukan.

Berdasarkan hasil tindakan melalui penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) dapat meningkatkan minat belajar matematika pokok bahasan Himpunan bagi siswa kelas VIIA SMP Negeri 5 Sukoharjo pada semester 2 tahun

pelajaran 2021/2022 dari pra siklus minat belajarnya rendah ke Siklus 1 minat belajarnya agak tinggi dan ke siklus 2 minat belajarnya tinggi.

Berdasarkan hipotesis dan hasil tindakan keduanya meningkat, maka secara teoritis dan empirik penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) dapat meningkatkan minat belajar siswa materi garis dan sudut bagi siswa kelas VIIA SMP Negeri 5 Sukoharjo pada semester 2 tahun pelajaran 2021/2022.

Pestasi Belajar Matematika

Menurut teori, diduga melalui penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) dapat meningkatkan minat belajar siswa dan prestasi belajar siswa pokok bahasan Himpunan bagi siswa kelas VIIA SMP N 5 Sukoharjo pada semester II tahun pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil tindakan melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) pada Siswa Kelas VIIA SMP N 5 Sukoharjo Semester II Tahun 2021/2022 dari pra siklus rata-rata kelas 60,59375 dan ketuntasan belajar 43,73% menjadi rata-rata kelas 70,3125 dan ketuntasan belajar 62,50% pada siklus 1, dan menjadi rata-rata kelas 83,90625. ketuntasan belajar 93,75% pada siklus 2.

Berdasarkan hipotesis dan hasil tindakan keduanya meningkat, maka secara teoritis dan empirik penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pokok bahasan Himpunan bagi siswa kelas VIIA SMP Negeri 5 Sukoharjo pada semester 2 tahun pelajaran 2021/2022.

Minat dan Prestasi Belajar Matematika

Simpulan Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hipotesis dan hasil tindakan keduanya meningkat, maka secara teoritis dan empirik penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) dapat meningkatkan minat belajar siswa pokok bahasan Himpunan bagi siswa kelas VIIA SMP Negeri 5 Sukoharjo pada semester 2 tahun pelajaran 2021/2022.

Simpulan Prestasi Belajar Matematika

Berdasarkan hipotesis dan hasil tindakan keduanya meningkat, maka secara teoritis dan empirik penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pokok bahasan Himpunan bagi siswa kelas VIIA SMP Negeri 5 Sukoharjo pada semester 2 tahun pelajaran 2021/2022.

Simpulan Minat dan prstasi Belajar Matematika

Berdasarkan kedua simpulan diatas maka dapat diambil simpulan bahwa penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pokok bahasan Himpunan bagi siswa kelas VIIA SMP Negeri 5 Sukoharjo pada semester II Tahun pelajaran 2021/2022.

Implikasi

Berdasarkan hasil tindakan dalam penelitian, penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) dapat meningkatkan minat dan prestasi

belajar siswa maka untuk pembelajaran selanjutnya peneliti perlu menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) .

Saran

Berdasarkan hasil tindakan dalam penelitian, penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa, maka diajukan beberapa saran.

Bagi siswa

Siswa disarankan hendaknya selalu antusias dalam pembelajaran dan dapat menggunakan alat praktek dengan baik sehingga hasil belajarnya baik.

Bagi Guru teman sejawat

Guru disarankan hendaknya menggunakan media lingkungan sekolah ketika mengajarkan materi tentang ekosistem.

Bagi Kepala Sekolah

Penggunaan media lingkungan sekolah dapat meningkatkan antusias dan hasil belajar, maka peneliti merekomendasikan hendaknya sekolah menambah dan melengkapi alat-alat praktek, sarana dan prasarana lingkungan sekolah seperti kolam, aquarium, taman dan kebun sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rifai dan Nana Sudjana (2001). *Media Pengajaran* Sinar Baru Asgen Sindo Bandung
- Anitah, Sri (2015) *Strategi Pembelajaran di SMP*, Jakarta Universitas Terbuka
- Depdiknas . (2006) *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pelajaran Pengetahuan Matematika SMP dan MTs* . Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang
- Hasibuan, J.J, dan Mudjiono. 1988. *Proses Belajar Mengajar*. CV. Remaja Karya. Bandung.
- Sapriati Amalia (2015) *Pembelajaran Matematika SMP*, Jaarta Universitas Terbuka
- Slameto, (2003) *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya*.PT Renika Cipta
- Slavin, Robert E. 2008. "Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik (diterjemahkan dari Cooperative Learning: theory, research and practice)". Bandung: Nusa Media.
- Sukidin, Basrowi, dan Suranto, 2008. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Insan Cendekiawan
- Sumantri, Mulyani (2015) *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta Universitas Terbuka
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Ratumanan, T. G. 2002. *Model Pembelajaran Interaktif dengan Setting Kooperatif*. Surabaya: PPS Universitas Surabaya.
- Rusman, 2010. *Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model – Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.